

**DEFORMASI BENTUK CAPUNG JARUM DALAM  
KARYA KRIYA LOGAM**



**PENCIPTAAN**

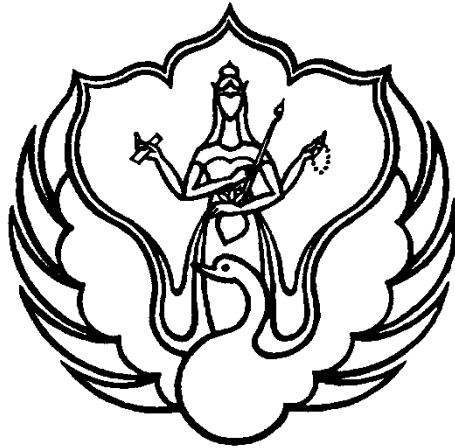
**Anton Nurcahyo**

**NIM: 1712009022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2023**

**DEFORMASI BENTUK CAPUNG JARUM DALAM  
KARYA KRIYA LOGAM**



**PENCIPTAAN**

Oleh:

**Anton Nurcahyo**

**1712009022**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa**

**Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

**sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh**

**Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya**

**2023**

Tugas Akhir Kriya berjudul:

**DEFORMASI BENTUK CAPUNG JARUM DALAM KARYA KRIYA LOGAM** diajukan oleh Anton Nurcahyo, NIM 1712009022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90211), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 4 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota



Budi Hartono, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19720920 200501 1 002/ NIDN 0020097206

Pembimbing II/ Anggota



Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19710103 199702 2 001/ NIDN 0003017105

Cognate/ Anggota



Drs. Rispul, M.Sn.

NIP. 19631104 199303 1 001/ NIDN 0004116307

Ketua Jurusan/ Program Studi  
S-1 Kriya/ Ketua/ Anggota



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA.

NIP. 19740430 199802 2 001/ NIDN 0030047406

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Pimbi Raharjo, M.Hum.

NIP. 196903108 199303 1 001/ NIDN 0008116906

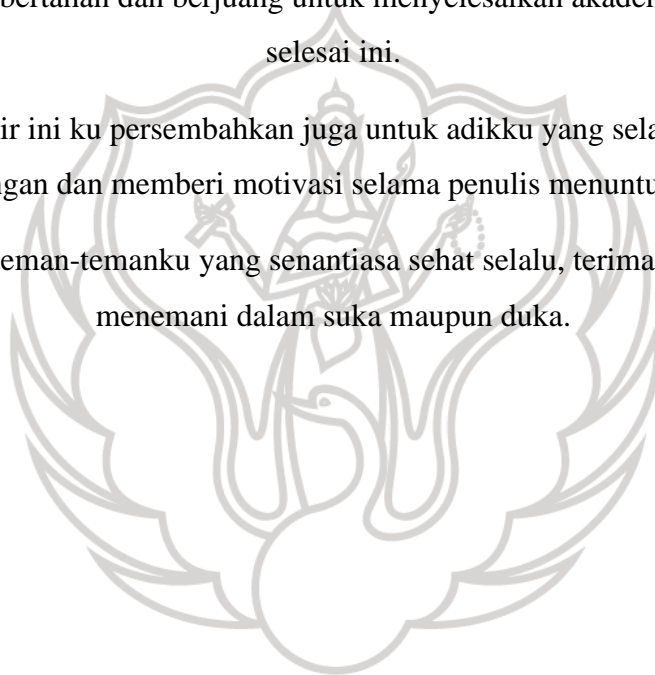
## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan izin Allah Subhanahu wata'ala Yang Maha Pemberi Segala-Nya, Tugas Akhir ini ku persembahkan untuk kedua orangtuaku tercinta sebagai tanda terima kasih dan baktiku. Terima kasih atas sepanjang kasih sayang yang diberikan, yang telah merawatku, dan membesarkanku sampai aku bisa menjadi seperti sekarang ini.

Tugas Akhir ini juga ku persembahkan untuk diriku sebagai *self reward* karena sudah mampu bertahan dan berjuang untuk menyelesaikan akademisi yang sudah selesai ini.

Tugas Akhir ini ku persembahkan juga untuk adikku yang selalu memberi dukungan dan memberi motivasi selama penulis menuntut ilmu.

Teruntuk teman-temanku yang senantiasa sehat selalu, terima kasih telah menemani dalam suka maupun duka.



## MOTTO

*“Jika kita angkat tangan, maka Tuhan urun tangan”*



## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh jenjang Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya belum pernah terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 22 Desember 2022



Anton Nurcahyo

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini dengan baik. Seluruh rasa hormat penulis berikan kepada pihak yang telah membimbing dan memberi bantuan selama proses penulisan dan pembuatan karya, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta selaku dosen wali;
4. Retno Purwandari, S.S., M.A., Sekretaris Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Budi Hartono, S.Sn., M.Sn selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberi arahan dan semangat dalam bimbingan serta saran-saran dalam pelaksanaan Tugas Akhir ini;
6. Toyibah Kusumawati, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu membantu, membimbing, dan memberi masukan dalam proses Tugas Akhir ini;
7. Drs. Rispul, M.Sn. selaku *Cognate/* Dosen Penguji Ahli yang telah memberi masukan dalam proses penulisan dan pengujian tugas akhir ini;
8. Dr. Supriaswoto, M.Hum selaku pembimbing awal yang sudah purna tugas dan selaku dosen wali dari awal semester atas dukungan dan bimbingan selama proses berkesenian di masa perkuliahan;

9. Kedua orang tua, Bapak Basuki Supriono dan ibu Rubiyem. Adikku Tiska Nor Rizqi. Terima kasih atas segala dukungan dan doa yang tidak pernah berhenti.
10. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Kriya, Staf Akmawa Seni Rupa dan perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
11. Dheasari Rachdantia, S.Sn., M.Sn. atas bantuan dalam proses tugas akhir ini, bimbingan dan masukan dalam penulisan yang tidak pernah terlupakan akan gebrakan ilmunya, traktiran kopi dan tahu walik tempo hari saat di pecel pincuk membuat mindsetku berubah 180 derajat, sehingga tugas akhir ini cepat selesai;
12. Suryadi, S.Sn. dan Heri Nugroho, S.Sn., M.Sn. atas bimbingan seni diluar perkuliahan yang membuat mindset berkeseniianku semakin berkembang hingga sampai tugas akhir ini selesai;
13. Teman-teman seperjuangan Kriya angkatan 2017 atas dukungan dan kerja samanya;
14. Rika Rahayu, S.Sos. untuk setiap proses dan pembelajaran yang diberikan. Dukungan, doa, nasihat, dan waktunya. Trima kasih sudah bersabar lima tahun ini untuk prosesnya yang berliku;
15. Lilis Setiawan, Erfan Nur Meryanto, Ahmad Ansori, Dwi Fakhturrohman, Muji Raharjo yang turut ikut membantu tenaga, waktu serta ilmu selama proses dalam berkarya selama ini dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Segala hal yang telah diperoleh selama ini, merupakan pengalaman dan pelajaran berharga untuk mendorong penulis terus belajar menjadi lebih baik di kemudian hari. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kriya dan pembaca.

Yogyakarta, 22 Desember 2022

Anton Nurcahy



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	i
<b>MOTTO</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>INTISARI</b> .....	xi
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat .....	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	4
<b>BAB II</b> .....	10
<b>KONSEP PENCIPTAAN</b> .....	10
A. Sumber Penciptaan .....	10
B. Landasan Teori .....	14
<b>BAB III</b> .....	23
<b>PROSES PENCIPTAAN</b> .....	23
A. Data Acuan .....	23
B. Analisis Data Acuan .....	27
C. Rancangan Karya.....	29
D. Proses Perwujudan.....	43
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya .....	68
<b>BAB IV</b> .....	71
<b>TIJAUAN KARYA</b> .....	71
A. Tinjauan Umum .....	71
B. Tinjauan Khusus .....	73
<b>BAB V</b> .....	80

<b>PENUTUP</b> .....	80
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	82
<b>LAMPIRAN</b> .....	84
A. Foto Poster Pameran .....	84
B. Dokumentasi Pameran .....	85
C. Katalog.....	90
D. Biodata.....	100



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Bahan .....	43
Tabel 3. 2 Alat .....	48
Tabel 3. 3 Proses Perwujudan .....	56
Tabel 3. 4 Kalkulasi Biaya Karya 1 .....	68
Tabel 3. 5 Kalkulasi Biaya Karya 2 .....	69
Tabel 3. 6 Kalkulasi Biaya Karya 3 .....	70
Tabel 3. 7 Kalkulasi Biaya Keseluruhan .....	70



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Skema <i>Practice Based Research</i> .....	7
Gambar 2. 1 Capung jarum .....	11
Gambar 2. 2 Anatomi capung jarum .....	12
Gambar 2. 3 Detail Anatomi capung jarum .....	12
Gambar 3. 1 Bentuk capung jarum saat hinggap.....	23
Gambar 3. 2 Bentuk Capung jarum saat berkembangbiak.....	24
Gambar 3. 3 Bentuk capung jarum menaruh telurnya.....	24
Gambar 3. 4 Macam warna capung jarum .....	25
Gambar 3. 5 Karya Seni Logam .....	25
Gambar 3. 6 Karya Seni Logam.....	26
Gambar 3. 7 Karya Seni Logam.....	26
Gambar 3. 8 Sketsa Alternatif 1 .....	30
Gambar 3. 9 Sketsa Alternatif 2 .....	30
Gambar 3. 10 Sketsa Alternatif 3 .....	31
Gambar 3. 11 Sketsa Alternatif 4.....	31
Gambar 3. 12 Sketsa Alternatif 5 .....	32
Gambar 3. 13 Sketsa Alternatif 6 .....	32
Gambar 3. 14 Sketsa Alternatif 7 .....	33
Gambar 3. 15 Sketsa Alternatif 8.....	33
Gambar 3. 16 Sketsa Alternatif 9.....	34
Gambar 3. 17 Sketsa Alternatif 10 .....	34
Gambar 3. 18 Sketsa Alternatif 11 .....	35
Gambar 3. 19 Sketsa Alternatif 12 .....	35
Gambar 3. 20 Sketsa Alternatif 13.....	36
Gambar 3. 21 Sketsa Alternatif 14 .....	36
Gambar 3. 22 Sketsa Terpilih 1 .....	37
Gambar 3. 23 Sketsa Terpilih 2.....	38
Gambar 3. 24 Sketsa Terpilih 3.....	39
Gambar 3. 25 Desain Karya 1 .....	40
Gambar 3. 26 Desain Karya 2 .....	41
Gambar 3. 27 Desain Karya 3 .....	42
Gambar 3. 28 Karya 1 .....	74
Gambar 3. 29 Karya 2 .....	76
Gambar 3. 30 Karya 3 .....	78

## **ABSTRACT**

*The creation of this work is a form of expression of ideas inspired by the uniqueness and beauty of the needle dragonfly. The shape of the needle dragonfly which has a small body with various colors also has the benefit of being a bioindicator of water cleanliness which we can find out through the needle dragonfly's lifestyle. Sensitivity to the environment today about the existence of the needle dragonfly is decreasing due to contamination of clean water, this is what underlies the creation of the work of the needle dragonfly which is made in a deformed way to achieve a certain message as a form of criticism of the environment, especially regarding water cleanliness.*

*The analysis carried out on the objects of creation uses an aesthetic approach from Feldman, Semiotics from Charles Sanders Peirce, and Entomology from Dantje Sembel. The creation method used is a practice-based research method according to Malins, Ure, and Gray. The techniques used in the creation of this work are Assambling (electric welding), Bending, and Powder Coating Finishing Techniques. The process of an embodiment of the work includes the process of making sketches, cutting wire and iron plates, assembling using electric welding, and finishing powder coating.*

*The three-dimensional works created are craftsmanship using metal media. The work entitled Deformation of Dragonfly Shape in Metal Crafts is expected to be able to provide public awareness in protecting the environment and can be used as a reference in the creation of metal craft works.*

**Keywords:** *Needle Dragonfly, Deformation, Criticism Environment.*

## INTISARI

Penciptaan karya ini adalah wujud pengekspresian ide gagasan yang terinspirasi dari keunikan dan keindahan bentuk capung jarum. Bentuk capung jarum yang memiliki tubuh kecil dengan macam warna yang beragam juga memiliki manfaat yaitu sebagai bioindikator kebersihan air yang bisa kita ketahui lewat pola hidup capung jarum. Kepekaan terhadap lingkungan sekarang ini tentang keberadaan capung jarum yang semakin berkurang akibat tercemarnya air bersih, hal ini yang melandasi terciptanya karya capung jarum yang dibuat dengan cara dideformasi untuk mencapai pesan tertentu sebagai bentuk kritik terhadap lingkungan khususnya tentang kebersihan air.

Analisis yang dilakukan terhadap obyek penciptaan dengan menggunakan pendekatan estetika dari Feldman, Semiotika dari Charles Sanders Peirce dan Entomologi dari Dantje Sembel. Metode penciptaan yang digunakan yaitu menggunakan metode penelitian berbasis praktik (*Practice-based Research*) menurut Malins, Ure, dan Gray. Teknik yang digunakan dalam penciptaan karya ini adalah Teknik *Assembling* (las listrik), *Bending* dan *Finishing Powder Coating*. Proses perwujudan karya meliputi proses pembuatan sketsa, pemotongan kawat besi dan plat besi. Perakitan menggunakan las listrik dan *Finishing Powder Coating*.

Hasil karya yang diciptakan sejumlah tiga karya tiga dimensi dibuat secara *craftmanship* dengan media logam. Karya dengan judul Deformasi Bentuk Capung Jarum Dalam Karya Kriya Logam ini diharapkan mampu memberikan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan serta dapat dijadikan sebagai referensi dalam penciptaan karya kriya logam selanjutnya.

**Kata Kunci:** Capung Jarum, Deformasi, Kritik Lingkungan.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Alam Indonesia memiliki banyak materi untuk diolah dan dijadikan inspirasi untuk berkarya seni seperti binatang, tumbuhan, tanah, air dan lain-lain. Melalui pengalaman batin serta pengamatan alam sekitar terhadap objek yang dilihat, mempunyai nilai artistik, unik serta menarik, tentu dapat menggugah perasaan seniman dan sangatlah mungkin untuk dijadikan ide kemudian diekspresikan menjadi karya seni. Proses untuk menjadikan sebuah ide seorang seniman akan tergugah rasanya lewat kepekaan ataupun keresahan sehingga menjadi wujud ketertarikan terhadap sesuatu objek yang dilihat dari berbagai sudut pandang hingga sampai menjadi ide karya seni.

Kepekaan akan suatu hal terhadap fenomena alam disekitar kita, tentu setiap orang memiliki respon rasa yang berbeda-beda ada yang peduli, resah, apatis dan bahkan juga ada yang senang karena mempunyai kepentingan tertentu. Berawal dari keresahan penulis, terhadap fenomena alam saat ini yaitu tentang menurunnya kualitas air bersih yang menjadi pokok kebutuhan manusia dan makhluk hidup lainnya, yang secara tidak sadar saat ini sudah tercemar oleh bahan kimia cair ataupun padat. Fenomena menurunnya kualitas air bersih ini disebabkan oleh kegiatan industri dan domestik yang membuang limbah tanpa ada pengolahan terlebih dahulu sehingga berdampak buruk terhadap kualitas air. Hal ini menjadi mengganggu kesehatan manusia dan makhluk hidup lainnya.

Mengingat kembali ketika memancing di sungai, kolam dan danau dengan kualitas air yang berbeda-beda, yang terkadang menemukan capung (*Ordo ordonata*), yang merupakan hewan serangga kecil dengan ragam warnanya yang estetik sedang berterbangan menghiasi dikawasan perairan tersebut, Hal tersebut menarik perhatian penulis untuk mengamati secara lebih seksama mengenai capung (*Ordo ordonata*). Selanjutnya penulis melakukan riset dengan membaca buku, mencari informasi di internet dan melihat *youtube* yang sekiranya dapat memberikan informasi tentang detail dan karakteristik capung (*Ordo ordonata*).

Salah satu capung yang menarik adalah capung jarum (*damselflies*). Bentuk visual Capung jarum (*damselflies*) memiliki tubuh kecil dengan ragam warnanya yang estetik, juga mempunyai habitat yang menarik serta cenderung bermanfaat bagi lingkungan yaitu tempat berkembangbiaknya capung jarum (*damselflies*) selalu memilih tempat di sumber air yang masih bersih dan belum tercemar untuk meletakkan telur-telurnya agar terjamin tingkat hidupnya, karena sebagian hidup capung dihabiskan dalam masa larva yang hanya bisa hidup di lingkungan air yang bersih. Tahap larva capung memakan plankton dan jentik-jentik nyamuk, sementara saat capung dewasa capung akan memakan hama tanaman seperti kutu daun, wereng dan juga nyamuk, maka dari itu air yang tercemar akan mengganggu kehidupan capung, sehingga capung jarum (*damselflies*) ini juga disebut sebagai *bioindikator* pencemaran air.

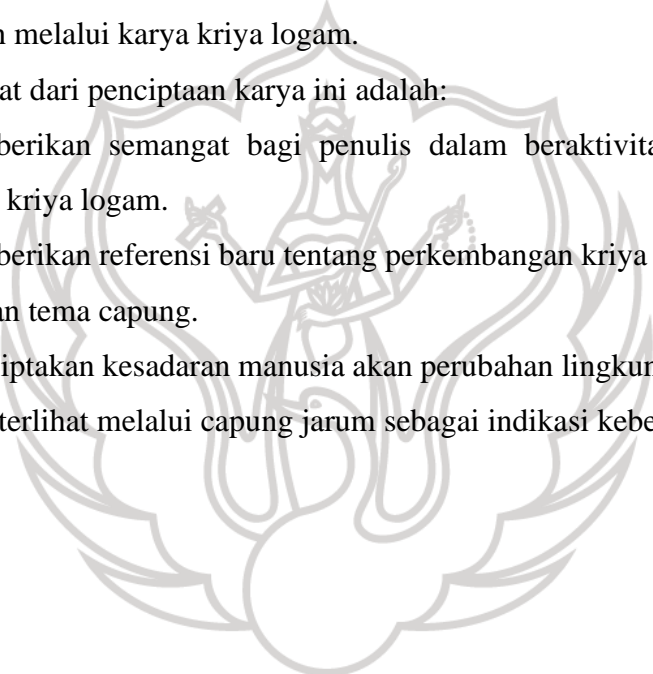
Bentuk karya logam yang mengangkat tema capung jarum (*damselflies*) akan dideformasi dari bentuk asli capung jarum (*damselflies*). Juga dalam pembuatannya menggunakan bahan kawat dan plat besi yang dibuat dengan teknik *assembling*, *bending* dan *finishing powder coating* dengan dibantu menggunakan alat las listrik. Karya ini diharapkan mampu mengedukasi masyarakat tentang manfaat capung jarum (*damselflies*) sebagai *bioindikator* kebersihan air bagi lingkungan dan selalu menjaga kelestarian capung yang keberadaannya cenderung kurang disadari masyarakat saat ini, Karya ini akan dibuat semaksimal mungkin secara *craftsmanship* dan saya berharap karya seni ini mewujudkan bentuk deformasi capung yang artistik dalam karya kriya logam serta dipamerkan di luar ruangan dan dapat dinikmati oleh penikmat seni dari semua kalangan.



**B. Rumusan Penciptaan**

1. Bagaimana mewujudkan deformasi bentuk capung jarum dalam karya kriya logam?
2. Bagaimana kritik terhadap perubahan lingkungan melalui karya deformasi bentuk capung jarum dalam karya kriya logam?

**C. Tujuan dan Manfaat**

1. Tujuan dari penciptaan karya seni ini adalah:
    - a. Menciptkan eksplorasi bentuk capung jarum dalam karya kriya logam.
    - b. Mewujudkan kritik terhadap perubahan lingkungan khususnya air bersih melalui karya kriya logam.
  2. Manfaat dari penciptaan karya ini adalah:
    - a. Memberikan semangat bagi penulis dalam beraktivitas menciptakan karya kriya logam.
    - b. Memberikan referensi baru tentang perkembangan kriya logam terutama dengan tema capung.
    - c. Menciptakan kesadaran manusia akan perubahan lingkungan (air bersih) yang terlihat melalui capung jarum sebagai indikasi kebersihan air.
- 

## D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

### 1. Metode Pendekatan

#### a. Pendekatan Estetika

Pendekatan estetika adalah cara pandang yang bertolak dari segi pola-pola artistik untuk membangun pemahaman atas unsur-unsur seni rupa. Ketentuan dasar desain yang telah dipelajari dalam *study* seni kriya sebagai bagian bawah sadar yang secara spontan keluar dari kaidah baku dalam melakukan penciptaan seni kriya yang dimulai dari sketsa sampai dalam tahap penyelesaian perjalanan panjang itulah yang dimaksud dengan proses artistik dalam merekonstruksi sebuah sumber inspirasi sampai perwujudan karya yang dinikmati di ruang pameran (Kartika and Perwira 2004: 18). Pendekatan estetis, mengacu pada nilai-nilai estetis yang terkandung dalam seni rupa terutama kaitannya dengan bentuk (struktur) dan fungsi seni. Menurut Feldman, (struktur) bentuk seni yang meliputi elemen visual membahas tentang garis (*line*), bentuk (*shap*), dan warna (*colour*), tekstur (*texture*) dan lain-lain (Feldman 1967: 219).

Penggunaan metode ini bertujuan untuk mengamati lebih jauh tentang capung jarum yang dilihat dari unsur seni rupanya mulai dari garis, bentuk, warna dan lain-lain, sehingga permasalahan perancangan desain keindahannya bisa terwujud dan diterjemahkan melalui ranah seni yang tepat. pada bagian ini juga mengupayakan, penformasian yang dilakukan tidak merubah ciri khas dari capung jarum saat karya dipamerkan.

#### b. Pendekatan Semiotika

Semiotika adalah cara yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah karya seni memiliki makna *symbol*, *index*, dan *icon*. Pierce mencirikan ikon sebagai suatu tanda yang menggantikan (*stands for*) sesuatu semata-mata karena dia mirip dengannya. Sebagai suatu tanda yang mengambil bagian dalam karakter-karakter objek atau sebagai suatu tanda yang kualitasnya mencerminkan objeknya dan

membangkitkan sensasi-sensasi analog didalam benak lantaran kemiripannya (Budiman 2005: 62).

Dari unsur pendekatan ini karakteristik dari capung jarum mulai dari kepala, badan, sayap, dan bagian lainnya menunjukkan ciri khas capung jarum itu sendiri. Namun dalam proses pendeformasian capung jarum ini, aspek yang dituju adalah membuat wujud atau bentuk agar tidak sama persis dari wujud asli capung jarum, namun akan diolah sedemikian rupa sehingga memiliki nilai artistik. Pendekatan semiotik ini diyakini mampu membangun roh atas karya yang dibuat, sehingga dalam membuat karya menggunakan pertimbangan pendekatan semiotik ini menjadi penting ketika karya itu berkomunikasi dengan penikmat karya seni.

#### c. Pendekatan Entomologi

Entomologi adalah salah satu cabang ilmu biologi yang mempelajari serangga. Istilahnya berasal dari dua perkataan latin; *omon*’ bermakna serangga dan *logos* bermakna ilmu pengetahuan. Secara terbatas, Entomologi adalah ilmu yang mempelajari serangga (*insecta*). Akan tetapi, arti ini seringkali diperluas untuk mencakup ilmu yang mempelajari *arthropoda* (hewan beruas-beruas) lainnya, khususnya capung, kumbang dan kerabatnya. Entomologi dibagi menjadi cabang ilmu yang lebih khusus antara lain (Sembel 2009: 2):

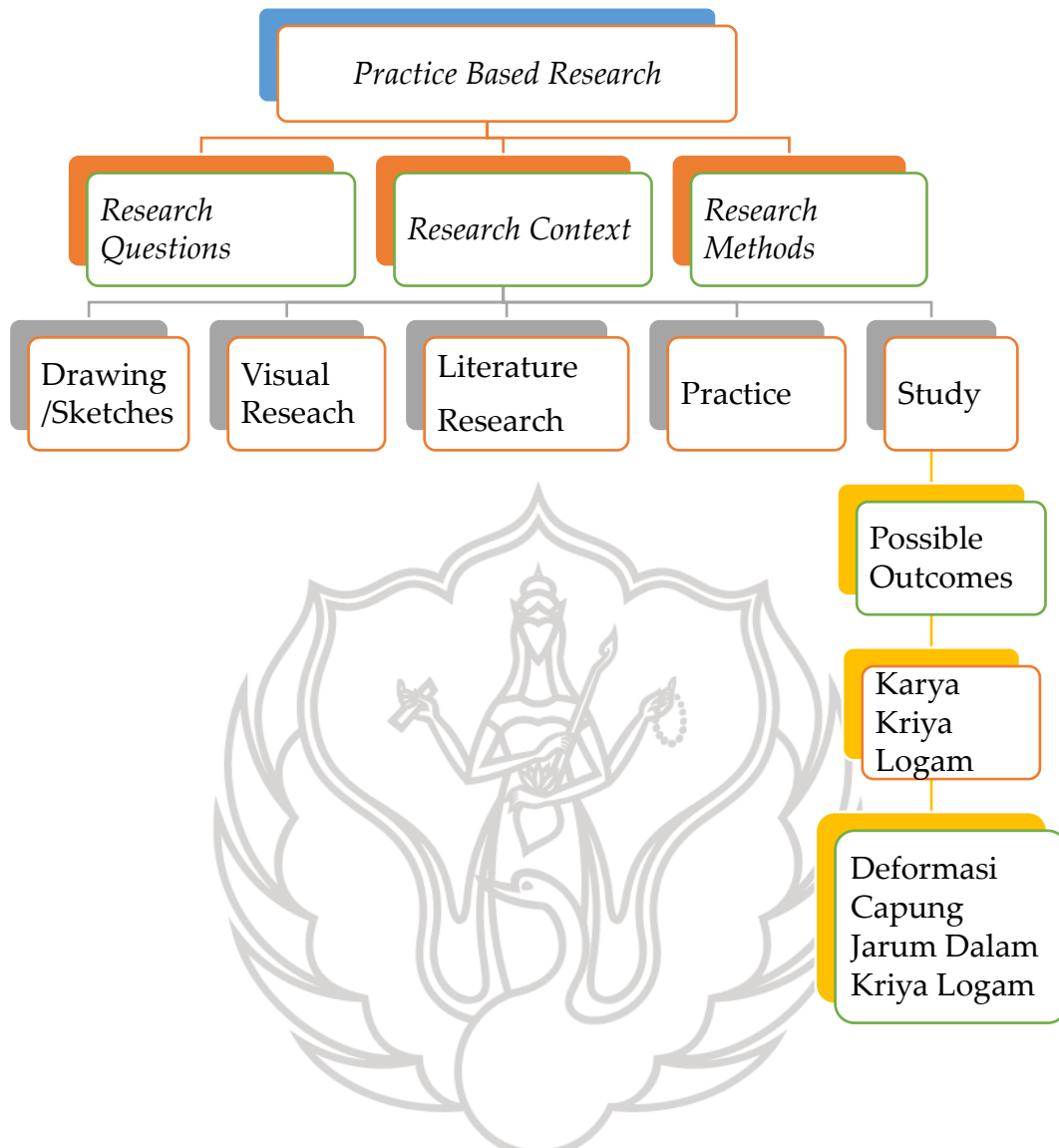
1. Morfologi adalah ilmu yang mempelajari bentuk dan struktur tubuh serangga, biasanya lebih ditekankan kepada bentuk dan struktur luar tubuh serangga.
2. Anatomi dan fisiologi serangga adalah ilmu yang mempelajari bentuk dan struktur organ dalam serangga beserta fungsinya.
3. Perilaku (*behavior*) serangga adalah ilmu yang mempelajari apa yang dilakukan serangga, bagaimana dan kenapa serangga melakukannya.
4. Ekologi serangga adalah ilmu yang mempelajari hubungan serangga dengan lingkungannya.

Pendekatan entomologi ini digunakan untuk mengetahui lebih dalam mengenai karakteristik dan ekosistem Capung jarum yang masih masuk dalam golongan serangga *ordo odonatan, subordo zygoptera*. Mempelajari dari aspek kehidupan sehari-hari capung jarum yang akan menjadi pedoman dalam pembuatan karya kriya logam.

## 2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan adalah cara yang dipakai untuk pengumpulan data serta sebagai referensi pada tahap dasar pembuatan karya seni guna mendukung kelancaran proses penciptaan karya seni. Meciptakan sebuah karya setiap seniman maupun kriyawan tentu memerlukan metode agar karya yang diciptakan bernilai estetis dan memiliki makna sebagai pengalaman seni bagi penikmatnya serta bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Biggs dan karlson dalam (Murwanti 2017: 18) mengatakan, ketika seorang perupa menggali kemampuannya untuk bertanggungjawab terhadap karya, perupa tersebut telah melakukan pendekatan dari prespektif akademik.

Penciptaan karya tugas akhir ini menggunakan metode *Practice Based Research* yaitu penelitian yang berdasarkan dengan praktik. Metode ini digunakan untuk memperoleh pengetahuan baru dengan cara riset praktik dan hasil dari riset praktik selama proses penelitian dilakukan (Gray and Malins 2004: 1–2). Proses penciptaan ini terdapat skema berpikir untuk memudahkan dalam proses penelitian. Berikut skema *Practice Based Research* yang digunakan Ramlan Abdullah dalam (Rachdantia 2021: 46):



Gambar 1. 1 Skema Practice Based Research  
(Sumber: Tesis Dheasari Rachdantia, “Outerwear Anyaman Pom-pon Warna Anomalous Trichromacy”, 2021: 46.)

Skema metode penciptaan *practice based research* ini digunakan untuk semakin mempermudah penulis dalam mengali informasi serta menciptakan karya seni yang bertemakan deformasi bentuk capung jarum dalam karya kriya logam, dimulai dari merumuskan tiga poin awal sebagai pokok dimulainya penelitian, yaitu *research questions*, *research context*, dan *research methods*, Berikut adalah penjelasan 3 poin pertama dari skema metode penciptaan *practice based research*:

a. *Research Questions*

Poin pertama *research questions* dengan merumuskan masalah tentang bagaimana menciptakan karya deformasi dari bentuk asli capung jarum dengan bahan besi kawat dan plat, serta diproses *finishing* agar tidak mudah korosi atau berkarat saat di display diluar ruangan. Hal ini menjadi penting karena pada dasarnya plat dan kawat sendiri adalah bahan yang mudah korosi, untuk itu proses *finishing* tidak hanya sebatas cat minyak biasa yang di semprotkan begitu saja akantetapi pada kesempatan ini ingin mengkombinasikan karya dengan *finishing powder coating* dan cat minyak dengan menampilkan warna-warna yang klasik, menarik dan tahan cuaca, sehingga laju korosi nantinya akan berkurang. Dengan dibuat karya tersebut dan didisplay di luar ruangan diharapkan mampu mengedukasi lebih banyak masyarakat, tentang manfaat capung jarum (*damselflies*) sebagai bioindikator kebersihan air bagi lingkungan dan diharapkan juga, menjadi kritik lingkungan agar selalu menjaga kelestarian capung yang keberadaanya cenderung kurang disadari masyarakat saat ini.

b. *Research Context*

Poin kedua *research context* yakni bagaimana menciptakan karya kriya logam dengan teknik *assembling* penyambungan (las) serta bagaimana mengolah lekukan kawat dan susunan plat dengan sentuhan tangan agar mencapai puncak *craftmanship* yang akan dicapai, hal ini untuk membantu mewujudkan rumusan yang pertama agar menjadi satu kesatuan karya kriya logam yang pas sesuai yang diharapkan. Poin *research context* dalam penciptaan ini adalah analisis pengamatan proses teknis, dalam menciptakan karya kriya logam yang dilihat dari bagaimana kriyawan menghadapi media yang diolahnya.

c. *Research Methods*

Poin ketiga *research methods* yaitu merupakan poin untuk menentukan metode pendekatan atau cara pandang serta metode penciptaan yang sesuai dan dapat menunjang penelitian ini. Metode pendekatan yang digunakan teori estetika, teori semiotika, dan teori

entomologi, Metode penciptaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *practice based research*.

Setelah tiga poin awal dirumuskan maka dilanjutkan dengan langkah berikutnya yang terdiri dari *drawing/sketch*, *practice*, *literature reseach*, *visual research*, dan *study*. Proses *drawing/sketch* dilakukan menggunakan media manual pensil atau drawing pen yang divisualkan dimedia kertas buku gambar. Pemilihan sket gambar dengan desain manual di buku gambar, dikarenakan dalam proses detail gambar cenderung lebih praktis dan mudah dipahami. *Practice* merupakan langkah penerapan dari tiga poin awal yang telah dirumuskan yang diwujudkan dalam bentuk kerja nyata perwujudan deformasi bentuk capung jarum dalam karya kriya logam.

*Literature research* digunakan untuk mencari data penunjang dalam latar belakang, data seniman atau karya terdahulu pada bagian distingsi agar terhindar dari adanya *plagiarism*, dan pencarian sumber data dari *research methods* yang telah dirumuskan. *Visual research* mengfokuskan pada pencarian data penunjang berupa gambar sebagai data utama maupun data pendukung tulisan. Langkah ini digunakan khususnya pada pencarian gambar karya dari seniman terdahulu dan pencarian sumber penciptaan berupa beberapa jenis karya seni dengan bentuk capung yang digunakan sebagai acuan. Langkah selanjutnya, *study* merupakan proses penelaahan proses penelitian yang telah dilakukan dengan mendokumentasikan secara tertulis dan visual foto dan video selama proses berlangsung, yang bertujuan didapatkannya pengetahuan baru dari informasi yang telah terkumpul.

Proses yang telah dilalui menghasilkan sebuah hasil yang disebut *possible outcomes* berupa karya kriya seni dengan wujud nyata deformasi bentuk capung jarum dalam karya logam yang dibuat secara *craftmanship* dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.